

PERANCANGAN AQUASCAPE CENTER DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI JAKARTA BARAT

Miftakhul Hikam Abdullah¹, Anggraeni Dyah Sulistiowati², Putri Suryandari³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : miftahulhikamabdullah@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

³Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : putri.suryandari@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Aquascape berasal dari kata *Aquarium* dan *Landscape* yang artinya merupakan sebuah seni mengatur tanaman, air, batu, karang, dan kayu yang berada didalam sebuah akuarium yang keindahannya dapat dilihat dan dirasakan oleh seluruh masyarakat umum maupun pencinta *Aquascape* itu sendiri. Seni *Aquascape* merupakan seni yang terbilang cukup rumit karena membutuhkan ketelatenan dan kreativitas dalam mengkonsep dan membuat *aquascape* itu sendiri. Konsep arsitektur kontemporer merupakan sebuah konsep bangunan yang menonjolkan kebebasan berekspresi, menunjukkan bentuk unik dan kontras dengan lingkungan sekitar. Konsep arsitektur kontemporer memiliki ciri bentuk bangunan yang tidak biasa. Arsitektur kontemporer cenderung lebih sering menggunakan garis melengkung sebagai gaya utama Hal itulah yang dapat menjadi daya tarik tersendiri dari bangunan ini.

Kata Kunci : *Aquascape Center*, Arsitektur Kontemporer, Jakarta Barat.

ABSTRACT

Aquascape comes from the word *Aquarium* and *Landscape* which means the art of managing plants, water, rocks, corals, and wood in an aquarium whose beauty can be seen and felt by all the general public and *aquascape* lovers themselves. *Aquascape* art is an art that is quite complicated because it requires patience and creativity in conceptualizing and creating the *aquascape* itself. The contemporary architectural concept is a building concept that emphasizes freedom of expression, shows a unique shape and contrasts with the surrounding environment. The contemporary architectural concept is characterized by an unusual building shape. Contemporary architecture tends to use curved lines more often as the main style. That is what is the main attraction of this building.

Keywords: *Aquascape Center*, Contemporary Architecture, West Jakarta.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Aquascape Berasal dari kata *Aquarium* dan *Landscape* yang artinya merupakan sebuah seni mengatur tanaman, air, batu, karang, dan kayu yang berada didalam sebuah akuarium yang keindahannya dapat dilihat dan dirasakan oleh seluruh masyarakat umum maupun pencinta *Aquascape* itu sendiri. Seni *Aquascape* merupakan seni yang terbilang cukup rumit karena membutuhkan ketelatenan dan kreativitas dalam mengkonsep dan membuat *aquascape* itu sendiri.

Aquascape meniru konsep ekosistem mini didalam akuarium. Semua komponen biotik dan abiotik bersinergi melakukan hubungan timbal balik. Tanaman membutuhkan CO_2 dari ikan, Ikan membutuhkan O_2 dari tanaman, cahaya yang dibutuhkan tanaman untuk dapat berfotosintesis. Semua komponen ini saling membutuhkan satu sama lain.[1]

Aquascape mulai dipopulerkan pada tahun 1993 oleh bapak Benny. Beliau adalah seorang penghobi dan pemilik akuarium terkemuka di Jakarta. Beliau adalah murid dari Takashi Amano yang merupakan Bapak *Aquascape* dari Jepang. Mulai dari tahun 2015 *Aquascape* mulai berkembang pesat di Indonesia. Juara-juara dunia selalu bermunculan dari dalam negeri seperti Yoyo Prayogi, Heri Rasio dan masih banyak lagi.

Kota Jakarta Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak jenis komponen-komponen *Aquascape* seperti ikan hias, Batu-batuan, hingga tanaman-tanaman kecil untuk *aquascape*. Di Jakarta Barat sendiri memiliki banyak sekali toko-toko penjualan *aquascape* mulai dari komponen hingga yang sudah jadi. Tetapi jarak antara satu toko *aquascape* dengan toko lainnya saling berjauhan. Di Jakarta Barat sendiri mempunyai banyak penghobi seni *aquascape* ini. Rata-rata dalam 1 minggu, 1 toko dapat melayani 95-120 pengunjung. Dengan dibuatnya Galeri *Aquascape* ini diharapkan dapat membantu para penghobi *aquascape* ataupun masyarakat umum untuk dapat menikmati, belajar, ataupun membeli semua komponen-komponen *aquascape* dalam satu kawasan.

Untuk saat ini kontes-kontes *aquascape* kelas nasional ataupun internasional belum memiliki tempat khusus untuk mengadakan acara tersebut. Acara-acara perlombaan ini masih menyewa beberapa *hall-hall* besar di Jakarta ataupun diluar Jakarta. Hal itu dirasa kurang baik untuk kompetisi kelas nasional maupun internasional. Dengan adanya *Aquascape Center* ini juga dapat membantu memfasilitasi untuk perlombaan-perlombaan *aquascape* yang dibangun dengan standar yang ada.

Masalah lainnya yang timbul adalah kurang menariknya tempat-tempat penjualan komponen-komponen *aquascape* salah satunya adalah ikan hias. Untuk saat ini pusat penjualan ikan hias

terlengkap terletak di Pasar Parung, Kabupaten Bogor. Keadaannya sangat kumuh dan ramai karena tempatnya yang tidak memadai karena para penjual meletakkan dagangannya disembarang tempat dan juga pasar parung yang lokasinya jauh dari pusat kota Jakarta. Hal ini juga merupakan salah satu alasan dibuatnya Pusat *Aquascape Center* yang didalamnya memiliki area yang sangat lengkap seperti ruang pameran, ruang belajar pembuatan *aquascape* hingga tempat penjualan komponen-komponen *aquascape*.

Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah tersebut, penulis akan membuat *Aquascape Center* di Jakarta Barat dengan konsep Arsitektur Kontemporer yang baik dan benar untuk meningkatkan minat pengunjung untuk datang. Konsep arsitektur kontemporer memiliki ciri bentuk bangunan yang tidak biasa. Arsitektur kontemporer cenderung lebih sering menggunakan garis melengkung sebagai gaya utama. Dalam beberapa contoh, sebuah bangunan ada yang seluruhnya dirancang dengan garis lengkung. Dalam contoh lain, ada pula yang dirancang dengan menggabungkan garis melengkung dan garis lurus. Konsep arsitektur kontemporer merupakan sebuah konsep bangunan yang menonjolkan kebebasan berekspresi, menunjukkan bentuk unik dan kontras dengan lingkungan sekitar. Hal itulah yang dapat menjadi daya tarik tersendiri dari bangunan ini.

Alasan pemilihan lokasi di Jakarta Barat adalah karena cukup banyaknya toko-toko penjual komponen-komponen *aquascape*. Di platform online seperti di *Google reviews*, Kurang lebih terdapat 20 toko yang sudah terdaftar khususnya di Jakarta Barat. Masih banyak lagi toko-toko penjual komponen *aquascape* yang belum terdaftar di platform online. Untuk jumlah review dari masing-masing toko juga berjumlah cukup banyak yakni sekitar 20-350 review dari para pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyaknya para penghobi seni *aquascape* ini di Jakarta. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk memilih lokasi di Jakarta Barat. Dengan dibuatnya *Aquascape Center* ini dapat lebih mempermudah para penghobi seni *aquascape* ini untuk datang maupun berbelanja komponen-komponen maupun *aquascape* yang sudah jadi.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 TUJUAN

Untuk membentuk suatu kawasan pusat rekreasi dan edukasi yang aman dan nyaman bagi para masyarakat dengan menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer yang mampu memberikan kesan indah karena bentuk dan fasad bangunan memiliki nilai lebih dan unik serta sedang *up to date* pada masa kini.

1.2.2 SASARAN

Memberikan konsep yang berbeda dengan tempat lainnya agar para masyarakat ataupun pengunjung tidak merasa bosan untuk datang. Konsep arsitektur kontemporer memberikan desain yang berbeda pada segi bentuk bangunan karena menonjolkan kebebasan berekspresi serta memiliki bentuk bangunan yang *up to date*.

1.3 PERMASALAHAN ARSITEKTUR

- Bagaimana merancang fasilitas dan pembagian ruang yang ada di *Aquascape Center* agar dapat digunakan dengan maksimal dan efisien sesuai dengan kegiatan dan kebutuhannya masing-masing.
- Bagaimana merencanakan dan mengatur tata letak bangunan pada *Aquascape Center* dengan fungsi dan kegunaan yang berbeda agar masing-masing bangunan memiliki akses yang jelas, teratur dan terarah.
- Bagaimana menyusun konsep perancangan bangunan *Aquascape Center* agar para masyarakat ataupun pengunjung tertarik untuk datang?

1.4 PENDEKATAN PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada latar belakang, maka terdapat beberapa pendekatan pemecahan masalah, yaitu :

1.4.1. Aspek Manusia

Membuat pola hubungan ruang dan pola organisasi ruang, *layout* tata ruang terhadap kegiatan yang berada di penerapan Arsitektur Kontemporer pada *Aquascape Center* yang direncanakan agar saling menunjang satu dan lainnya.

1.4.2. Aspek Lingkungan

Memilih suatu lokasi dan meninjau lokasi yang dapat menunjang kegiatan yang ada dan sesuai dengan peruntukan sebagai rekreasi dan edukasi.

1.4.3. Aspek Bangunan

Menampilkan suatu bangunan dengan konsep yang akan diterapkan dengan baik dan benar serta pemilihan bahan material yang akan digunakan, sistem pencahayaan, sistem sirkulasi serta penataan komposisi ruang dan *layout* ruang yang lebih unik serta bentuk bangunan dan fasad bangunan yang memiliki nilai lebih dan *up to date* karena salah satu ciri dari arsitektur kontemporer adalah memiliki bentuk bangunan yang unik serta penyusunan *layout* ruang yang tidak biasa.

1.5 METODE PENGUMPULAN

1.5.1 Data Primer

- Survey lapangan.
Pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi atau *site* yang dipilih dimana

proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lokasi yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang dimanfaatkan maupun yang harus dihindari

- Studi banding.
Studi banding dilakukan terhadap fasilitas atau bangunan yang sudah ada, guna memperoleh gambaran secara objektif tentang arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang akan dibuat.

1.5.2 Data Sekunder

Tidak langsung untuk pemahaman yang lebih dalam pokok persoalan, diambil dari data-data *site/lahan* yang berhubungan dengan perencanaan yang direncanakan guna melengkapi data yang diperlukan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan artikel yang masih relevan dan mendukung

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Perancangan *Aquascape Center* dengan penerapan Arsitektur Kontemporer di Jakarta Barat
- Topik : Kawasan Rekreasi dan Edukasi
- Tema : Arsitektur Kontemporer
- Sifat Proyek : Fiktif
- Fungsi Bangunan : Sarana Galeri dan Tempat penjualan komponen *Aquascape*
- Sasaran : Masyarakat Umum & Penghobi *Aquascape*.

2.2 PENGERTIAN JUDUL PROYEK

Aquascape Center merupakan pusat dari segala jenis kegiatan dan kebutuhan seni *aquascape*. Di dalam *aquascape center* ini terdapat galeri *aquascape* dari berbagai toko-toko *aquascape* yang ada di Jakarta dan sekitarnya, lalu ada *auction room* atau tempat lelang karya seni berupa *aquascape*, tempat belajar pembuatan seni *aquascape*, tempat kompetisi perlombaan *aquascape* dan juga terdapat tempat penjualan komponen-komponen untuk *aquascape* itu sendiri.

3. PENGERTIAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer adalah arsitektur yang dibuat dan dikenal pada masa kini bukan di masa lalu ataupun di masa depan. Berdasarkan bentuk, yang dimaksud dengan arsitektur kontemporer adalah arsitektur yang mengambil bentuk suatu bangunan monumental yang pada masanya dikenal sebagai arsitektur kontemporer.

Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari arsitektur kontemporer, di antaranya sebagai berikut:

1. Konnemann, *World of Contemporary Architecture XX*
 “Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.”
2. Y. Sumalyo, *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX* (1996)
 “Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya”
3. L. Hilberseimer, *Contemporary Architects 2* (1964)
 “Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer mulai muncul sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21 setelah perang dunia.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan ciri-ciri arsitektur kontemporer, yaitu:

- a. Ekspresi bangunan bersifat subjektif.
- b. Kontras dengan lingkungan sekitar
- c. Menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, dan atraktif

4. ANALISA PERENCANAAN

4.1 Analisa Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan yang berada di *Aquascape Center* ini dibagi menjadi dua yaitu pengunjung dan pengelola, berikut penjabaran pelaku kegiatan :

- A. Pengunjung
 - Wisatawan
 - Peserta Lomba/Kompetisi
 - Komunitas Pecinta *Aquascape*
- B. Pengelola
 - Kepala Pengelola
 - Staff/Karyawan
 - Pekerja Seni *Aquascape*
 - Pedagang

4.2 KEBUTUHAN RUANG

4.2.1 Analisa Kebutuhan Luas Ruang

Tabel 4.1 Total Luas Kebutuhan Ruang

RUANG DALAM	LUAS m ²
Galeri <i>Aquascape</i>	19.120 m ²
Kantor Pengelola	1.209 m ²
Area Penjualan	5.360 m ²
Komponen <i>Aquascape</i>	
Foodcourt	1.698 m ²
Ruang Servis	164.4 m ²
TOTAL	27.551 m²
RUANG LUAR	LUAS m ²
Luas Parkir Pengelola	874,8 m ²
Luas Parkir Pengunjung	6.744 m ²
TOTAL	7.618,8 m²

4.2.2 Analisa Bangunan Luar

- a. Fasilitas Parkir
 Luasan Parkiran Kantor Pengelola
 Jumlah Karyawan / Staff kantor pengelola : 150 Orang
 Jumlah Parkir : 150
 - Motor : 150 x 70% : 105 Motor
 - Mobil : 150 x 30% : 45 Mobil
- b. Fasilitas Parkir Pengunjung
 Luasan Kebutuhan Parkir Pengunjung
 Jumlah Asumsi Pengunjung : 1.000 Orang
 Jumlah Parkir : 1.000
 - Motor : 1.000 x 70% : 700
 - Mobil : 1.000 x 28% : 280
 - Bus : 1.000 x 2% : 20

4.3 LOKASI TAPAK

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukan lahan pada lokasi terpilih adalah sebagai berikut:

- a. Luas Lahan : ± 55.000 m² (5,5 Ha).
- b. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 50 % (27.500 m²)
- c. KLB (Koefisien Luas Bangunan) : 2 (110.000 m²)
- d. KB (Ketinggian Bangunan) : 4
- e. KDH (Koefisien Daerah Hijau) : 35%



Gambar 4.1 Kondisi Sekitar Site
 Sumber: Olah Data Pribadi, 2020

Lokasi : Jl. Inspeksi Kali Mookervart, RW.02, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta Barat 11710

- Batas wilayah :
- Sebelah Utara : Jl. Inspeksi Kali Mookervaart
 - Sebelah Timur : JL. Kembangan Baru
 - Sebelah Selatan : Rel Kereta Api
 - Sebelah Barat : Pemukiman Warga

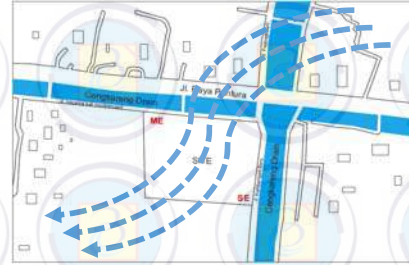
4.3.1 Tapak Terhadap Matahari



Gambar 4.2 Orientasi Matahari
Sumber: Olah Data Pribadi, 2020

- Orientasi Bangunan**
Orientasi bangunan pada *Aquascape Center* ini ditempatkan tepat di lintasan matahari. Dengan memaksimalkan cahaya matahari yang masuk kedalam bangunan sebagai pencahayaan alami agar dapat mengurangi pemakaian listrik, serta menambahkan penghijauan agar bangunan tetap sejuk dan sinar matahari juga digunakan untuk kebutuhan komponen *aquascape* didalam akuarium.
- Sistem Buka**
Penggunaan *Aluminium Perforated* sangat dibutuhkan pada bangunan. Penggunaan *Aluminium Perforated* tersebut bertujuan untuk memfilter sinar matahari yang masuk melalui bukaan-bukaan besar berupa kaca secara berlebihan tanpa mengurangi sinar matahari sebagai pencahayaan alami pada.
- Penanaman Vegetasi**
Penanaman vegetasi pada sekeliling bangunan agar dapat memfilter sinar matahari secara berlebih.

4.3.2 Tapak Terhadap Angin



Gambar 4.3 Arah Angin pada site
Sumber: Olah Data Pribadi, 2020

- Sistem Penghawaan Alami (Cross Ventilation)**
- Orientasi Bangunan**
Analisa angin juga mempengaruhi orientasi bangunan pada perancangan *Aquascape Center* ini, sehingga bukaan bangunan menghadap utara agar udara dapat maksimal masuk ke dalam bangunan.

4.3.3 Tapak Terhadap Hujan

- Orientasi bentuk bangunan**
Agar air hujan tidak menggenang disuatu area pada bangunan, apalagi bila menambah beban pada struktur atap, maka perlu adanya sudut kemiringan sehingga air hujan dapat mengalir ke titik-titik yang ditentukan.
- Penanggulangan air hujan terhadap bangunan**
Penggunaan talang-talang air atau lubang air yang mengarahkan air tersebut ke satu titik buangan, sehingga meminimalisir genangan air di sekitar bangunan.

4.4 Material Bangunan

A. Material Penutup Lantai

Tabel 4. 2 Material eksterior

JENIS	KELEBIHAN
Lantai marmer 	- Mewah - pori-pori kecil - perlu perawatan khusus.

JENIS	KELEBIHAN
Lantai Granit 	- Ringan. - Nat yang tipis membuat tampilan menjadi estetik - Ukuran dimensi yang besar
Homogeneous Tile 	- Ringan. - Harga relatif terjangkau. - Memberikan kesan dingin.
Lantai Concrete ekspos 	- Tahan terhadap gesekan - Perawatan mudah - Serba guna

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisa bahan material atap diatas, maka material atap yang akan digunakan pada bangunan *Aquascape Center*, yaitu:

1. Galvalum diaplikasikan pada seluruh bangunan kecuali ruang servis dan kantor pengelola dikarenakan Galvalum tahan terhadap segala cuaca dan pelaksanaan mudah dan cepat.
2. Atap dak beton akan digunakan untuk kantor pengelola dan ruang servis.

B. Material eksterior

Tabel 4. 3 Material eksterior

JENIS	KELEBIHAN
Alumunium Perforated 	- Mereduksi sinar matahari yang berlebih - Memiliki Nilai estetika

Wire Mesh 	- Pengaplikasian yang mudah dan cepat - Harga lebih murah
---	--

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisa bahan material eksterior diatas, maka bangunan galeri *aquascape* akan menggunakan *aluminium perforated* untuk *secondary skin* dan *wire mesh* akan digunakan pada kantor pengelola sebagai *secondary skin*. Dengan penggunaan material ini akan menambah keindahan pada fasad bangunan dan juga menambah kesan *up to date* pada bangunan.

4.5 Analisa Sistem pencahayaan

Pencahayaan ada 2 jenis yakni pencahayaan alami dan buatan.

Pencahayaan alami umumnya di bagi menjadi dua, yaitu:

- *Sunlight*: yaitu cahaya matahari langsung, umumnya memiliki intensitas yang tinggi dan sudut penyebaran cahaya yang sempit. Cahaya jenis ini harus selalu dijaga agar jumlahnya tetap terkendali, sehingga tidak menimbulkan silau dan radiasi panas yang terlalu tinggi.
- *Daylight*: yaitu cahaya matahari tidak langsung yang disebarkan oleh partikel-partikel atmosfer, termasuk awan, umumnya memiliki intensitas yang sedang sampai dengan rendah dan sudut penyebaran cahaya yang lebar (mendekati difus/merata ke segala arah). Cahaya jenis ini umumnya lebih disukai untuk digunakan sebagai pencahayaan alami dalam bangunan, karena tidak terlalu menimbulkan silau dan radiasi panas yang tinggi.

Tanggapan terhadap cahaya matahari pada bangunan dapat dilakukan melalui bukaan-bukaan pada bidang baik vertikal maupun horizontal dan cara yang dilakukan guna mengurangi atau membatasi masuknya cahaya alami menggunakan *cross ventilation*, bukaan jendela dan kaca film, agar cahaya masuk sesuai dengan kebutuhan.

Pencahayaan buatan dibagi mejadi dua bagian:

- Pencahayaan umum (*general lighting*). Pencahayaan umum adalah pencahayaan yang diterapkan pada suatu ruangan untuk

memberikan cahaya standar yang memiliki iluminasi rata-rata di tiap luasan ruangan.

- Pencahayaan khusus (*special lighting*). Pencahayaan khusus adalah pencahayaan yang difungsikan untuk hal yang lebih spesifik. Jika pada pencahayaan umum yang menjadi pertimbangan adalah bagaimana memberikan jumlah iluminasi rata pada setiap luasan ruang sedangkan pada pencahayaan khusus pertimbangannya adalah bagaimana mengekspos sesuatu, membuat suatu suasana, dan lebih mengutamakan aspek estetika. Jenis-jenis pencahayaan khusus misalnya *Spotlight*, *Hidden lamp*, *Downlight*.

Kesimpulan :

Alasan memilih lokasi tapak pada *site* ini dikarenakan kesesuaian fungsi lahan yaitu sebagai zona campuran. Selain itu, lokasi *site* yang berada di Kecamatan Cengkareng ini memudahkan para penghobi *aquascape* yang berada di Jakarta dan sekitarnya untuk datang ke pusat *aquascape* ini untuk dapat berekreasi, belajar dan juga berbelanja untuk kebutuhan pembuatan *aquascape* bagi para seluruh pengunjung.

Tabel 4. 4 Sistem pencahayaan

Aplikasi Penerapan Khusus Pada Bangunan			
NO.	Bangunan	Jenis	
		<i>Spotlight</i> 	<i>Hidden Lamp</i> 
1.	Galeri <i>Aquascape</i>	Diletakan diatas akuarium di dalam galeri.	
2	Ruang Kompetisi <i>aquascape</i>	Diletakan pada setiap akuarium	
3.	Kantor Pengelola		Diterapkan pada Plafond kantor Pengelola.
4.	<i>Foodcourt</i>		Diterapkan pada Plafond <i>Foodcourt</i> .

5.1 KONSEP DESAIN

a. Masterplan



Gambar 5.1 Masterplan
Sumber : Data Pribadi

b. Siteplan



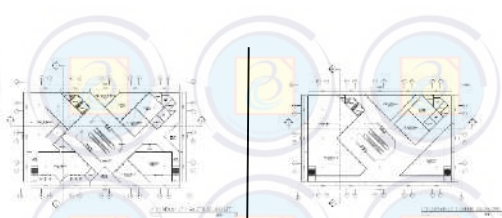
Gambar 5.2 Siteplan
Sumber : Data Pribadi

c. Blokplan



Gambar 5.3 Blokplan
Sumber : Data Pribadi

d. Denah Galeri Aquascape



Gambar 5.4 Denah Galeri Aquascape Lt.1 & Lt.2]
Sumber : Data Pribadi

e. Tampak Galeri Aquascape



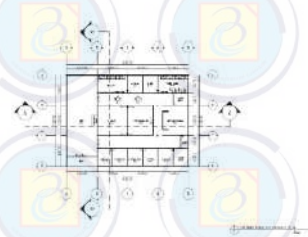
Gambar 5.5 Tampak Galeri Aquascape
Sumber : Data Pribadi

f. Potongan Galeri Aquascape



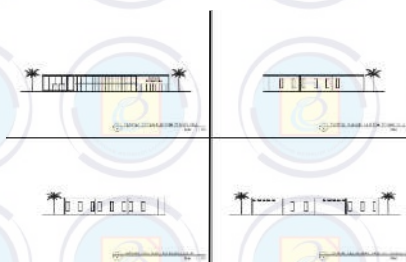
Gambar 5.6 Potongan Galeri Aquascape
Sumber : Data Pribadi

g. Denah Kantor Pengelola



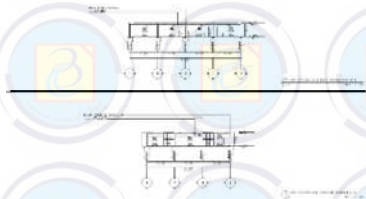
Gambar 5.7 Denah Kantor Pengelola Aquascape
Sumber : Data Pribadi

h. Tampak Kantor Pengelola



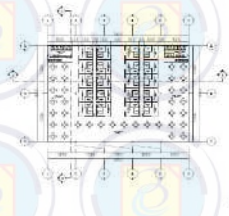
Gambar 5.8 Tampak Kantor Pengelola Aquascape
Sumber : Data Pribadi

i. Potongan Kantor Pengelola



Gambar 5.9 Potongan Kantor Pengelola Aquascape
Sumber : Data Pribadi

j. Denah Foodcourt



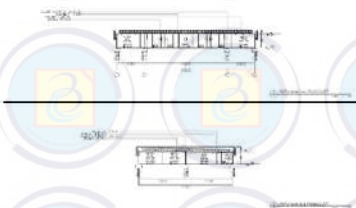
Gambar 5.10 Denah Foodcourt
Sumber : Data Pribadi

k. Tampak Foodcourt



Gambar 5.11 Tampak Foodcourt
Sumber : Data Pribadi

l. Potongan Foodcourt



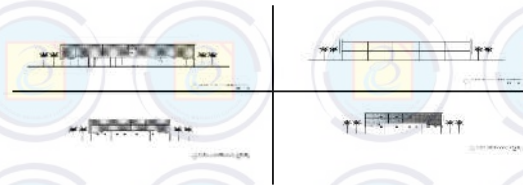
Gambar 5.12 Potongan Foodcourt
Sumber : Data Pribadi

m. Denah Penjualan Komponen



Gambar 5.13 Denah Penjualan Komponen Aquascape Lt.1 & Lt.2
Sumber : Data Pribadi

n. Tampak Penjualan Komponen



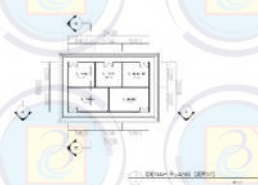
Gambar 5.14 Tampak Penjualan Komponen Aquascape
Sumber : Data Pribadi

o. Potongan Penjualan Komponen



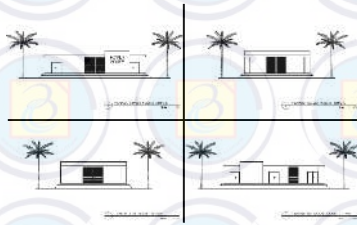
Gambar 5.15 Potongan Penjualan Komponen Aquascape
Sumber : Data Pribadi

p. Denah Ruang Servis



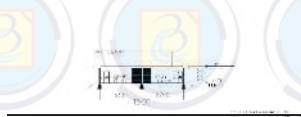
Gambar 5.16 Denah Ruang Servis
Sumber : Data Pribadi

q. Tampak Ruang Servis



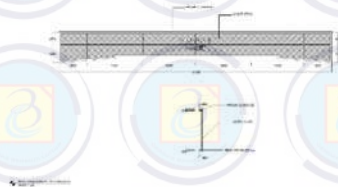
Gambar 5.17 Tampak Ruang Servis
Sumber : Data Pribadi

r. Potongan Ruang Servis



Gambar 5.18 Potongan Ruang Servis
Sumber : Data Pribadi

s. Detail Arsitektur



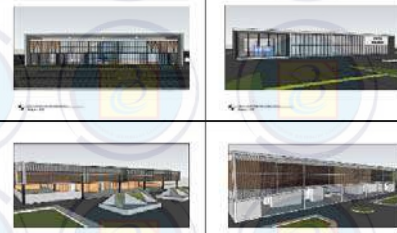
Gambar 5.19 Detail Arsitektur
Sumber : Data Pribadi

t. Detail Pondasi



Gambar 5.20 Detail Pondasi
Sumber : Data Pribadi

u. 3D Eksterior Aquascape



Gambar 5.21 3D Eksterior Aquascape
Sumber : Data Pribadi

v. 3D Interior Aquascape



Gambar 5.21 3D Interior Aquascape
Sumber : Data Pribadi

Kesimpulan

Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada desain bangunan ini membuat bentuk bangunan yang lebih *up to date*, sehingga bentuk bangunan dapat dinikmati keindahannya oleh pengunjung, dan juga warna bangunan yang menggunakan warna netral serta pola penataan ruang dan massa yang bersifat mengalir seperti konsep arsitektur kontemporer. Berkembang dari gaya arsitektur lainnya, arsitektur kontemporer terdiri dari penggabungan berbagai elemen gaya arsitektur tanpa ada satu elemen gaya arsitektur yang menonjol. Salah satu ciri khas dari arsitektur kontemporer bisa dilihat dari eksplorasi bentuk atap. berani mengeksplor bentuk atap yang lebih unik dan tidak umum seperti *green roof* hingga atap berbentuk melengkung atau bentuk-bentuk dinamis lainnya. Semakin berkembangnya tren arsitektur, pemanfaatan sumber daya alami semakin dipertimbangkan, terutama bukaan-bukaan besar, *skylight*, pengadaan *void* rumah, hingga pemanfaatan material kaca atau material transparan lainnya sangat mungkin ditemukan dalam bangunan-bangunan dengan gaya arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer umumnya memiliki ruang-ruang interior yang terbuka dan menyatu satu sama lain. pada Bagian fasad bangunan merupakan ruang berkreasi yang tak memiliki batas. Mulai dari penerapan material sederhana dan konvensional, hingga penggunaan material tak konvensional yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. F. Sahara, "Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Dunia Aquascape," 2017.
- [2] T. Zefanya, "Arsitektur Kontemporer," *Wahana Arsit. Indones.*, 2015, [Online]. Available: <http://wahana-arsitektur-indonesia.blogspot.co.id/2009/05/arsitektur-kontemporer.html>.
- [3] KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Kementerian Pendidikan dan Budaya*, 2016.
- [4] Wikipedia.org, "Wikipedia.org," *William Howard Taft*, 2005. .
- [5] S. W. Carena, "Perancangan Galeri Seni Visual Kontemporer," vol. 3, no. 3, pp. 1252–1263, 2016.
- [6] G. N. Suhardi, "Sea Aquarium Indonesia," pp. 33–67, 2006, [Online]. Available: http://repository.maranatha.edu/629/4/0563034_Chapter3.pdf.
- [7] R. Hidayatullah, "Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer," *Univ. Islam Indones.*, no. 2017, pp. 6–10, 2018, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6143>.
- [8] S. C. NUGROHO, "Pusat Studi Gempa Bumi Di Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta," *Univ. Atma Jaya*, pp. 43-56. Jakarta, 2017, [Online]. Available: <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/>.
- [9] BPS Jakarta Barat, *Kecamatan Cengkareng Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Jakarta Barat, 2020.